Judul : Nasihat Nabi kepada Ibnu Abbas
Pemateri : DR Syafiq Riza Basalamah
Tempat : Masjid An-Nur Sanglah, Denpasar
Waktu : Khutbah Jum’at

- **Khutbah Pertama**

إِنَّ الْحَمْدَ للهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Innal hamda-lillaah, nahmaduhu ta’ala wa nasta’inuuhu wa nastaghfiruh, wa na’uudzubillaahi min syuruuri anfutsinaa wa sayyi’ati a’maa-linaa, mayyah-dhihil-laahu falaa mudhil-lalah, wa may-yudhlil falaa haadhiyAllah, ‘asyhadu ‘allaa ilaaha illallaahu wahdahu laa syarikalaah, wa ‘asyhadu ‘anna muhammadan abduhu wa rasuuluh

Amma ba’du

Fa ya maa’syirol muslimin rohimakumullah

Usiykum wanafsiya bi taqwAllah faqod faazal muttaqun

QolAllah jalla jalaluhu

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam

Maasyirol muslimin rohimakumullah

Pernah pada suatu hari Nabi kita Muhammad *shalallahu alaihi wa salam* dia sedang berjalan bersama sepupunya bersama Abdullah ibn Abbas *rodhiyallahu 'anhuma*, lalu beliau *shalallahu alaihi wa salam* berkata dan beliau berpesan kepada sepupunya yang mash muda belia yang masih anak-anak beliau mengatakan :

يَا غُلاَمُ، إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ

Nak, aku ajarkan kepadamu beberapa untai kalimat:

Kita liat rosul memanggil sepupuny dengan ucapannya *ghulam* agar itu bocah *(Abdullah ibn Abbas rodhiyallahu 'anhuma)* mendengarkan wasiyat yg akan disampaikan oleh rosul *shalallahu alaihi wa salam*, padahal Rosul mengetahui namanya.

Beliau mengatakan kepada sepupunya itu tentang kata - kata yang akan menjadi pelajaran yang seharusnya pelajaran itu ditanamkan kepada anak dan keluarga kita.

Apa kata- kata yang diajarkan Rosulullah kepada sepupunya ?

Yang pertama, beliau mengatakan :

احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ

Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu

SubhanAllah kita mengetahui bahwa Allah menciptkan manusia saat lemah sekali, apapun bisa terjadi, malapetaka akan bisa menimpa diri dimanapun berada karena manusia adlaah makhluq yang lemah. Allah *Kholiqu kulli Sya'in* Allah yang menciptakan segala sesuatu, maka apaabila kita ingin dijaga ekonomi kita, kita ingin dijaga keluarga kita ingin dijaga istri kita keluarga tinggal di seberang pulau, anak keturunan kita ingin dijaga harta kita ingin dijaga, tidak ada cara yang lebih pintas kcuali dengan menjaga Allah *Jalla Jalaluhu*

*(-yaitu dengan)*Menjaga sholat menjaga wudhu menjaga perintah-perintah Allah

Allah akan menjamin Dia akan menjaga kita.

احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ

Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu

Apapun malsalah yang kita hadapi tatkala kita menjaga Allah, Allah akan menjaga kita anak- anak kita.

Kita liat betapa orang - orang sibuk mengasuransikan anak dan keluarganya mengasuransikan tokonya mengasuransikan kendaraan semua diasuransikan, dia takut akan masa depannya yang akan tiba, kepada siapa mereka menjaminkan keluarganya?

kepada makhluq? yang mereka akan sirna dan musnah dari muka bumi

Belum lagi dengan sistem yang dimurkasi oleh Allah

Bagaimana Allah akan menjaga keluarga kita bagaimana Allah akan menjaga kendaraan kita bagaimana Allah akan menjaga masa depan kita kalau kita tidak menjagakannya kpd Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Di surah Al-Kahfi tatkala Allah menceritakan tentang Khodir *alaihissalam* dengan Nabi Musa *alaihissalam* tatkala membangun bangunan yang hendak roboh, kenapa dibangun kembali?

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya"

SubhanAllah, siapa yang menginginkan keselamatan harta karun itu? Kenapa kok dijaga

Allah mengatakan dalam firman-Nya, Khodir *alaihissalam* bercerita

وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

“......dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya"

Kalau kita ingin dijaga keturunan kita, kalau kita ingin dijaga masa depan mereka, dan pendidikan mereka maka jagalah Allah, maka Allah akan menjaga karena pada hakekatnya *lahaula wa la quwwata illa billah, tidak ada daya dan tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.*

Kita terkadang lebih percaya pada uang yang kita simpan, tabungan yang kita tumpuk disana yang seakan- akan menjadi jaminan bagi keturunan kita.

Rasul *shalallahu alaihi wa salam* mengatakan kepada sepupunya :

احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ

Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu

Kalau kita ingin dijaga kendaraan supaya tidak dicuri maka jagalah Allah Allah akan menjaganya

Kemudian beliau menanamkan tauhid yang lebih dalam kepada sepupunya,

إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ

Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah,

Kalau engkau meminta sesuatu dari kehidupan dunia, kalau engkau ingin sekolahmu sukses, atau ingin perdaganganmu sukses, jangan berangkat kepada paranormal, jangan berangkat k dukun-dukun untuk mencari pesugihan, jangan berangkat ke tempat - tempat mistik untuk memohon kepada mereka

SubhanAllah !!!

Siapa yang memiliki langit dan bumi 7 lapis beserta isinya? Allah Jalla Jalaluhu !!!

إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ

Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah,

Allah mengatakan

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُواْ لِي وَلْيُؤْمِنُواْ بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ-

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran."

Tapi kita malas meminta, kita malas memohon kepada Allah, bahkan seorang muslim diperintahkan untuk senatiasa berdoa untuk setiap kebutuhannya, karena yang bisa menolong dia hanyalah Allah

وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ

dan jika engkau hendak memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah

Itulah ikrar kita...

Didalam surat Al Fatihah kita senantiasa mengatakan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

"hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan"

Semua dari engkau raga ini dari Engkau mata dari Engkau maka hanya kepadamu kami beribadah

Namun terkadang kita lupa, ketika kita minta tolong anak kita sakit, yang pertama kita ingat adalah dokter, yang pertama kita ingat adalah rumah sakit, seharusnya yang pertama kita ingat adalah Allah Subhanahu wa Ta’ala.

(-seharusnya kita berkata) Ya Allah andaikata semua dokter di Bali ini berusaha untuk mengobati anakku dan kau tidak mengijinkannya tentu anakku tidak akan sembuh ya Allah, perginya aku ke dokter hanya ikhtiar dan usaha tapi tetap kami memohon pertolongan hanya kepadamu

Apapun musibah apapun permasalah yang kita hadapi hanya Allah yang bisa membantu kita

Lalu Rasulullah *shalallahu alaihi wa salam* mengatakan :

وَاعْلَمْ أَنَّ الأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ

Ketahuilah, seandainya seluruh umat bersatu untuk memberimu suatu keuntungan, maka hal itu tidak akan kamu peroleh selain dari apa yang telah Allah tetapkan untukmu

andaikata seluruh ummat manusia seluruh penduduk Bali penduduk Indonesia, seluruh penduduk Asia, seluruh penduduk dunia berkumpul untuk mmeberikan seidkit manfaat kepadamu mereka tidak akan bisa memberikan sedikitpun manfaat kepadamu kecuali kalau Allah sudah menentukan, itu semua ada di tangan Allah.

وَإِنِ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ

Dan andaipun mereka bersatu untuk melakukan sesuatu yang membahayakanmu, maka hal itu tidak akan membahayakanmu kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk dirimu

Dan ketahuilah, andaikata seluruh ummat manusia seluruh penduduk Bali, seluruh penduduk di muka bumi, seluruh penduduk dunia semuanya berkumpul akan membahayakan dirimu mungkin untuk memberhentikan dirimu sekolahmu mungkin untuk membuatmu cacat semuanya berkumpul tapi kalau tidak menentukan untukmu tidak akan bisa

رُفِعَتِ الأَقْلاَمُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ

Pena sudah dianggat dan tinta sudah kering,

maka apapun yang kita hadapai kita harus kembali kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

".....Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar"

Terkadang kita sudah (-merasa) bertaqwa terkadang kita sudah (-merasa) kembali kepada Allah

tapi kita berpikir

Ya Allah mana jalan keluar kok belum kunjung tiba

Belum bertaqwa, Belum !!!

Kalo kita mennunggu jalan keluar dari Sang Pencipta dan belum tiba , berarti kita belum bertaqwa tambahlah ketaqwaan kita kepada Allah

Dalam riwayat yang lain, Rasulullah *shalallahu alaihi wa salam* berkata pada Ibnu Abbas

تَعَرَّفْ إِلَى اللهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفْكَ فِي الشِّدَّةِ

Hendaklah kamu mengingat Allah di waktu lapang (senang), niscaya Allah akan mengingat kamu di waktu sempit (susah)

Nabi Yunus *alaihissalam* tatkala berada di perut ikan paus, apa kata Allah jalla

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

"*Maka seandainya dia tidak termasuk orang yang mengingat Allah, niscaya dia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit*

Tapi karena Nabi Yunus *alaihissalam* adalah orang yang bertaqwa kepada lalah, dia kenalkan dirinya kepada sang pencipta tatkala dia senang maka Allah mengenal dia tatkala dia sedang dalam kondisi berduka atau susah

Aquwlu qouli hadza wa astaghfiru li walakum wa li sairil mukminin, fastaghfiruhu innahu huwa Al-ghofuru Ar-rohim

- **Khutbah Kedua**

Alhamdulillahi wa kafa, washolatu wasalamu ala nabiyil musthofa walhabibil mujtaba Nabiyina muhammad bin abdillah wa ala alihi wa ashhabihi wa manittafa

Amma badu

Maasyirol muslimin rohikumullah

Banyak diantara kita yang islamnya karena keturunan, bapaknya islam dan dia dengan izin Allah hidup sebagai seorang muslim tapi terkadang kita tidak mengetahui apa itu agama Islam dan bagaimana seharusnya seorang muslim, dan apa perbedaan kita dengan non muslim.

Oleh karena itu Rosul mengatakan :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*"Menuntut ilmu itu **wajib** atas setiap muslim"*

Ilmu apa? , matematika?, bahasa indonesia? bahasa inggris? bukan?

Tetapi ilmu tentang kita, siapa sih kita? untuk apa kita diciptakan? dan kemana kelak kita akan pergi?

Tentang man robbuka, tentang siapa Tuhan kita

Tentang man dinnuka, tentang siapa Agama kita

Tentang man nabiyyuka, tentang siapa Nabi kita

Itulah yg harus kita persiapkan di tengah kesibukan kita bekerja mencari dunia, Jangan lupa menyempatkan diri untuk mengenal agama kita.

Hari ini hari jumat adalah hari yang paling mulia hari dimana dianjurkan untuk memperbanyak bersholawat kepada Rasulullah *shalallahu alaihi wa salam*

Allah Jalla Jalaluhu berfirman :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. [Surat Al-Ahzab (33) ayat 56] Allahumma sholli wa salim wa zid wa rik wa an im ala nabiyina muhamad wa ala alihi wa ashabihi ajmain

Allahghfirlil mu'minina wal mu'minat wal muslimina wal muslimat al ahyai minhum wal amwaat, innaka samii'un qoribun mujibud da'wat Ya Qodhiyal Hajat....

Allahumma munzilal kitab mujiba sahab hazimal ahzab ihzil ahdaa kaahdakaddin....

Allahumma aslih waliya amrina wa wulata umuri muslimina ...

Allahumma ashlih waliya amrina wahdihi ala sawai sabili...

Allah wafiqhu li tho'atik

Allah wafiqhu li tho'atik

Allah wafiqhu li tho'atik Ya Robbal alamain

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)".

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

Wasubhana robbika robbil izzati amma yazifun wa salamu 'alal mursalin wal hamdulillahi robbil alamin.